

BUDIDAYA ARWANA DI DANAU LINDUNG EMPANGAU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DESA EMPANGAU KECAMATAN BUNUT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Beni Supriadi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Iqra' Kapuas Hulu Kalbar, Indonesia

benisupriadi306@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the existence of arowana cultivation in the protected lake in Empangau Village which has made a significant contribution to the surrounding community, especially in managing the conservation of protected lakes and arowana fish. In order to maintain the safety of arowana fish and preserve the protected lake, it was jointly decided to maintain the security of the protected lake area. Meanwhile, the community also has other jobs to fulfill their daily needs. To overcome this problem, the community agreed to form an organizational structure for managing the protected lake. This research uses a qualitative approach and descriptive research type, data collection techniques and interviews, observation and documentation. The research results show that Arowana Cultivation in the Empangau Protected Lake from an Islamic Economic Perspective has carried out very good planning, organizing implementation and periodic evaluation because of the role of the Lake Management who are members of the organizational group in Nanga Empangau Village. The importance of cultivating Arowana in the Empangau Protected Lake makes the public aware of always calling for the preservation of the Protected Lake, especially keeping the lake sustainable forever.

Keywords: Arowana cultivation from an Islamic economic perspective.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi Keberadaan Budi daya arwana di danau lindung Desa Empangau telah memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi masyarakat sekitar terutama dalam pengelolaan pelestarian danau lindung dan ikan arwana. Guna menjaga keamanan ikan arwana dan menjaga pelestarian danau lindung, maka diputuskan bersama-sama untuk menjaga keamanan kawasan danau lindung. Sementara itu masyarakat juga mempunyai pekerjaan lain guna memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mengatasi permasalahan tersebut, masyarakat sepakat untuk membentuk struktur organisasi kepengurusan danau lindung. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dan Jenis Penelitian Deskriptif Tehnik pengumpulan data dan Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Budi Daya Arwana di danau Lindung Empangau Perspektif Ekonomi Islam telah melakukan perencanaan pengorganisasi pelaksanaan dan evaluasi berkala sangat baik karena peran dari Pengurus Danau yang tergabung dalam kelompok organisasi di Desa Nanga Empangau. Pentingnya Budi daya Arwana di Danau

Lindung Empangau menjadikan masyarakat sadar untuk selalu menghimbau dalam menjaga pelestarian Danau Lindung terutama menjaga danau agar tetap lestari sampai kapanpun.

Kata Kunci: Budi daya arwana perspektif ekonomi islam.

PENDAHULUAN

Keberadaan Budi daya arwana di danau lindung Desa Empangau telah memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi masyarakat sekitar terutama dalam pengelolaan pelestarian danau lindung dan ikan arwana. Guna menjaga keamanan ikan arwana dan menjaga pelestarian danau lindung, maka diputuskan bersama-sama untuk menjaga keamanan kawasan danau lindung. Sementara itu masyarakat juga mempunyai pekerjaan lain guna memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mengatasi permasalahan tersebut, masyarakat sepakat untuk membentuk struktur organisasi kepengurusan danau lindung.

Kapuas Hulu merupakan sala satu dari kabupaten di Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Serawak, Malaysia. Empat kabupaten lain yang juga berbatasan langsung dengan Serawak adalah Sintang, Sanggau, Bengkayang, dan Sambas. Kapuas Hulu berada tepat pada bagian sisi dalam wilayah pertemuan antara dua jajaran pegunungan yang membatasi wilayahnya dengan Serawak, sekaligus dengan dua provinsi lain yakni Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Dua jajaran pegunungan dimaksud adalah Kelingkang di sebelah Utara yang memisahkan Kapuas Hulu dengan Serawak, dan Pegunungan Muler di sebelah Timur yang membatasi wilayahnya dengan Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan juga sebagian Serawak (Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Kapuas Hulu. 2023).

Salah Satu danau yang cukup berhasil dibina dan melakukan kegiatan di perairan umum dan danaunya adalah danau lindung empangau terletak di Desa Empangau Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu nama danau lindung Empangau di ambil dari danau lindung Empangau Pada Tahun 1997 Masyarakat Desa Empangau menemukan induk ikan arwana yang mati.

Kawasan Perairan danau Empangau sedangakn saat itu ikan arwana sudah mulai langka dan harga jualnya sangat tinggi. hal ini menimbulkan kesadaran bagi masyararkat akan potensi yang dimiliki oleh danau empangau khususnya dan daerah desa empangau Umumnya. Atas kesadaran potensi yang di miliki tersebut dan inisiatif Bersama akhirnya di putuskan untuk memlaksanakan pertemuan umum masyarakat Desa Empangau untuk Menbeli ikan Arwana yang akan direstocking tersebut maka masyarakat sepakat melakukan pengalangan dana untuk membeli 2 (dua) ekor anak ikan arwana yang akan di *restocking*, setelah dirasakan cukup besar maka Pada tahun 2000 ikan arwana dibudidayakan didanau lindung empangau dan tahun 2023 ikan

Arwan telah dibudidayakan induknya Sebanyak 85 (Delapan Puluh Lima) ekor direstoring di danau lindung Empangau saat ini (Pauziah, Rustiyarso, dan Supriadi).

Guna menjaga ikan arwana serta potensi sumber daya ikan yang terkandung di dalamnya, maka di putuskan bersam-sama untuk menjaga kawasan danau Empangau seiring dengan pelepasan ikan tersebut maka tugas pengawas bertambah masyarakat juga mempunyai pekerjaan lain guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Keadaan danau Empangau dengan hutan sekitar, tentunya sangat erat sekali karena keberadaan hayati di danau tergantung sekali dari keseimbangan ekosistem hutan rawa. Danau itu dipengaruhi sekali suplai air dari hutan rawa sekitar yang berfungsi sebagai sumber air, sumber pakan alami untuk berbagai jenis ikan dan tempat-tempat tertentu di dalam kawasan hutan rawa sebagai tempat pemijahan dan pembesaran ikan tertentu seperti ikan Tapah, Arwana, Belida dan lain-lain.

Secara umum, ada tiga macam kegiatan ekonomi, yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga hal tersebut saling berkesinambungan. Pada era modern ini, kegiatan ekonomi sangat dipengaruhi oleh campur tangan dan kebijakan pemerintah. Selain itu, kegiatan ekonomi ini dipengaruhi oleh sumber daya alam, sumber daya manusia, sistem manajemen dan sebagainya. Semua itu menjadi satu kesatuan dalam sebuah sistem yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Apabila sistem ini tidak berjalan dengan baik, maka kesejahteraan masyarakat juga tidak baik. Kesempurnaan sistem ekonomi tidak akan selamanya berjalan di tengah masyarakat. Bahkan, hanya beberapa saat saja sistem ekonomi berjalan dengan sempurna, kemudian kembali hancur yang disebabkan oleh pelakunya sendiri.

Sistem ekonomi Islam muncul untuk mengatasi segala permasalahan ekonomi yang ada, baik dari segi produksi, distribusi ataupun konsumsi. Sehingga pada akhirnya dapat mengikis ketimpangan kakayaan dan ketidakadilan sistem yang berkembang saat ini. Imam al-Ghazali menaruh perhatiannya dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat Beliau menitikberatkan pada aktivitas produksi yang menjunjung tinggi kerja sama dan koordinasi Beliau juga sering menggunakan kata kasab dan islah dalam teori produksinya. Kasab berarti usaha fisik yang digunakan oleh manusia, sedangkan islah berarti usaha manusia dalam megolah dan mengelola sumber daya alam yang tersedia agar memiliki manfaat yang lebih tinggi.

Perkembangan tersebut diharapkan semakin melebar meliputi berbagai aspek, seperti kebijakan ekonomi negara, ekonomi pemerintah daerah, ekonomi makro (kebijakan fiskal, public finance, strategi mengatasi kemiskinan serta pengangguran, inflasi, kebijakan moneter), dan permasalahan ekonomi lainnya, seperti produksi, konsumsi, distribusi, sirkulasi, upah, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Industri, regulasi ekonomi, kesejahteraan dan sebagainya. Perkembangan tersebut diharapkan berimplikasi secara signifikan kepada banyaknya masyarakat Indonesia yang semakin tertarik beraktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam baik di perkotaan maupun di pedesaan. Manusia dengan lingkungan

hidup mempunyai hubungan dan keselarasan yang sangat erat antara keduanya. Keselarasan dalam ajaran Islam mencakup empat hal, yaitu: keselarasan dengan Tuhan, keselarasan dengan masyarakat, keselarasan dengan lingkungan alam dan keselarasan dengan diri sendiri (Pasal 6 ayat (1) UU No 23 Tahun 1997).

Secara umum, ada tiga macam kegiatan ekonomi, yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga hal tersebut saling berkesinambungan. Pada era modern ini, kegiatan ekonomi sangat dipengaruhi oleh campur tangan dan kebijakan pemerintah. Selain itu, kegiatan ekonomi ini dipengaruhi oleh sumber daya alam, dan sumber daya manusia. Semua itu menjadi satu kesatuan dalam sebuah sistem yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Apabila sistem ini tidak berjalan dengan baik, maka kesejahteraan masyarakat juga tidak baik. Kesempurnaan sistem ekonomi tidak akan selamanya berjalan di tengah masyarakat. Bahkan, hanya beberapa saat saja sistem ekonomi berjalan dengan sempurna, kemudian kembali hancur yang disebabkan oleh pelakunya sendiri.

Sistem ekonomi Islam muncul untuk mengatasi segala permasalahan ekonomi yang ada, baik dari segi produksi, distribusi ataupun konsumsi. Sehingga pada akhirnya dapat mengikis ketimpangan kakayaan dan ketidakadilan sistem yang berkembang saat ini. Imam al-Ghazali menaruh perhatiannya dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat Beliau menitikberatkan pada aktivitas produksi yang menjunjung tinggi kerja sama dan koordinasi Beliau juga sering menggunakan kata kasab dan islah dalam teori produksinya. Kasab berarti usaha fisik yang digunakan oleh manusia, sedangkan islah berarti usaha manusia dalam megolah dan mengelola sumber daya alam yang tersedia agar memiliki manfaat yang lebih tinggi. Adapun sistem kesejahteraan dalam Konsep ekonomi Islam adalah sebuah sistem yang menganut dan melibatkan faktor atau *variable* keimanan (nilai-nilai Islam) sebagai salah satu unsur fundamental yang sangat asasi dalam mencapai kesejahteraan individu dan kolektif sebagai suatu masyarakat atau negara (Abdur Rohman, 2010).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman dan pemaknaan. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif lapangan, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan secara kualitatif mengenai objek yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan yang terdapat dalam masyarakat (Soejono Soekanto, 1984). Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang

berhubungan dengan Budi daya Arwana Di Danau Lindung Empangau spesktif Islam Desa Empangau Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjadikan danau empangau sebagai Danau Lindung yang berpotensi memiliki ikan dan kualitas sumber daya yag tinggi maka dibutuhkan dana yang cukup memadai untuk mengelola danau lindung. Dalam mengelola danau lindung tentunya perlu Kerjasama antara pengelola danau lindung dan masyarakat setempat dengan diterapkan aturan-aturan yang berlaku agar masyarakat tidak sepenuhnya bisa beraktivitas yang ditakutkan akan merusak lingkungan danau. Ada bataasan untuk masyarakat di Desa Empangau dalam melakukan aktifitas berkeja karena ada sebagian wilayah danau yang boleh di gunakan untuk berkeja dan ada sebagian yang tidak boleh digunakan untuk berkerja. Jika ada masyarakat yang melakukan pelanggaran terhadap aturan dalam pengelolaan Danau Lindung maka masyarakat tersebut akan di berikan sanksi.

Tujuan dari adanya danau lindung empangau adalah untuk kesejahteraan masyarakat sekitar, sehingga hasil yang nantinya di peroleh dari danau lindung dapat bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. hasil panen dari danau lindung empangau yang berupa anak arwana nantinya akan dibagi kepada masyarakat dan pengelola danau lindung, yang mana hasil tersebut sudah disepakati bahwa 3% dari hasil panen akan dikembalikan kepada pihak pengelola danau lindung. Dengan terkelolanya Danau Lindung secara baik yang memberikan manfaat kepada masyarakat, sehingga masyarakatpun merasa beruntung dengan adanya danau lindung tersebut. Terlaksanya budi daya Arwana Danau lindung Empangau memberi keuntungan bagi masyarakat setempat dalam progam budi daya tersebut sehingga masyrakat setempat bisa menyelamatkan populasi ikan arwan yang hamper punah sekaligus menjaga alam sekitar, menjadi potensi bagi pencinta ikan arwana dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Salah satu tujuan penciptaan sumber daya alam adalah untuk menjaga keseimbangan. Penciptaan hewan, tumbuh-tumbuhan, air, batu-batuan dan gunung berfungsi sebagai pengokoh bumi agar tidak goyah dan terhindar dari banjir dan erosi. Langit dan hujan berguna untuk menumbuhkan tanaman di bumi. Semua itu bertujuan sebagai ekosistem kehidupan manusia. Semuanya telah diukur sesuai kadarnya. Sehingga, ketika salah satu komponen isi alam raya ini terganggu, maka yang lainnya

ikut terganggu pula. Hal ini membuktikan bahwa manusia dan lingkungan mempunyai hubungan yang sangat erat, kedua-duanya saling membutuhkan.

Pembangunan yang berkelanjutan bertujuan pada terwujudnya keberadaan sumber daya alam untuk mendukung kesejahteraan manusia. Maka prioritas utama pengelolaan adalah upaya pelestarian lingkungan, supaya dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Bila sumber daya alam rusak atau musnah kehidupan bisa terganggu. Jagat raya ini diciptakan oleh Allah supaya manusia bisa melanjutkan evolusinya hingga mencapai tujuan penciptaan. Karenanya, seluruh potensi alami memiliki manfaat untuk tujuan yang sama. Di dalam surat al-Ahqaaf ayat 3 Allah berfirman:

مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ

Terjemahannya: Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Namun orang-orang yang kafir, berpaling dari peringatan yang diberikan kepada mereka.

Pesan yang disampaikan dalam dalam ayat tersebut di atas menggambarkan agar manusia tidak mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan yang dikhawatirkan terjadinya kerusakan serta kepunahan sumber daya alam, sehingga tidak memberikan sisa sedikitpun untuk generasi mendatang. Untuk itu Islam mewajibkan agar manusia menjadi pelaku aktif dalam menjaga sumber daya alam serta melestarikannya. Sumber daya alam yang melimpah yang tidak mampu dikelola secara profesional akan berdampak terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Pengelolaan sumber daya alam yang serakah dan instan, akan berdampak buruk terhadap pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan (*sustainable livelihood*).

Fakta menunjukkan, kerusakan lingkungan dan malapetaka yang terjadi seperti banjir bandang, tanah longsor dan kemerosotan ekonomi masyarakat disebabkan karena salah kaprah dalam pengelolaan sumber daya alam. Sistem pengelolaan sumber daya alam berprinsip ekonomi kapitalis sehingga memunculkan “hukum rimba” dalam pemanfaatan sumber daya alam. Melalui tulisan ini, ada beberapa hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut terkait dengan konsep pengelolaan sumber daya alam dalam perspektif ekonomi Islam yakni: Untuk menjelaskan dan menganalisis konsep pengelolaan sumber daya alam (SDA) dalam perspektif ekonomi islam seta Untuk memberikan solusi pengelolaan sumber daya alam yang berbasis Al-Qur’an guna dalam mewujudkan *sustainable livelihood*.

Manusia mempunyai tugas di muka bumi ini sebagai khalifah (pemimpin) dan sebagai wakil Allah dalam memelihara bumi (mengelola lingkungan hidup). Allah telah memberikan tuntunan dalam Al-Quran tentang lingkungan hidup. Al-Qur’an telah

memberikan konsep dan dalil untuk merumuskan teori tentang pengelolaan sumber daya alam menurut ajaran Islam.

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُثْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya: Agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur? Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

Dalam ayat tersebut secara jelas Allah telah menjelaskan tanda kekuasaan-Nya. Berawal dari bumi yang mati dalam artian tidak bisanya bercocok tanam kemudian menjadi bumi yang berpotensi menghidupkan manusia yang ada di dalamnya. Di dalam Tafsir Al-Qurthubi dikatakan bahwa ayat 33 dari surat Yasin diatas merupakan sebuah peringatan kepada mereka yang ingkar terhadapNya dengan dihidupkan-Nya tanah yang mati serta menumbuhkan dan mengeluarkan biji-bijian dari-Nya.

Ilmu pengetahuan modern telah menetapkan bahwa di dalam tanah terdapat bakteri nitrogen. Jika kita berbicara tentang kimia maka bakteri mengandung arti pengolah sintesis, yang berarti ia menyerap nitrogen dari udara. Cendekiawan modern belum mampu memastikan bagaimana cara olah ketika unsur-unsur yang negatif itu diubah, yang nantinya zat telah siap untuk bereaksi dan bercampur dengan nitrogen. Bakteri sangatlah membutuhkan air. Selanjutnya ia juga mengatakan bahwa segala yang terdapat di dalam tanah menjadi unsur-unsur aslinya dan mempersiapkannya untuk mikroba yang melakukan penyusunan, demikianlah biasanya tanah menyerupai sebuah kota kimiawi yang luas.

Merusak sumber daya alam dan mencemari lingkungan dapat dikategorikan sebagai kafir ekologis. Sebab, merusak dan mencemari lingkungan merupakan penghambat, pengganggu dan penghalang terwujudnya kehidupan berkualitas. Lebih tegas lagi, dapat dikatakan bahwa merusak sumber daya alam dan mencemari lingkungan termasuk salah satu penanda kekufuran seseorang. Karena merusak dan mencemari lingkungan termasuk salah satu perilaku kufur.

Pemanfaatan dan pengelolaan alam dan sumber daya alam yang bijaksana bagi kepentingan manusia. Konsep konservasi pada mencakup beberapa sektor, yaitu sektor ilmiah, sektor sosial budaya dan sektor pengolahannya. Ketiga sektor ini harus saling melengkapi mengikat satu sama lainnya. Sektor ilmiah melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian-penelitian dan pengamatan yang bersifat ilmiah, artinya kegiatan ini bersifat terbuka, terukur, sistematis nalar dan berkaitan dengan sistematis yang ada. Misalnya penelitian tentang satu jenis flora dan fauna tertentu baik dari populasi atau habitatnya.

Sektor sosial budaya dan ekonomi perlu dipahami sebab latar belakang masyarakat berpengaruh terhadap perlindungan pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam hayati. Sektor pengolahan adalah bagaimana manusia mengelola sumber daya alam yang ada secara bijaksana. Kesadaran manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam secara baik dan bijaksana sangatlah penting untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Dengan menjaga kelestarian sumber daya alam, maka manusia juga turut menjaga sumber ekonomi, karena sumber daya alam merupakan salah satu sumber ekonomi bagi masyarakat. Sumber daya alam merupakan karunia Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut tidak boleh dengan seenaknya. Jika saat ini kita dengan seenaknya menggunakan, maka suatu saat kita akan menemui masalah. Manusia akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber Daya alam yang dapat diperbarui pun, jika pemanfaatannya dengan seenaknya, lama kelamaan juga akan punah.

KESIMPULAN

Budi Daya Arwana di danau Lindung Empangau Perspektif Ekonomi Islam telah melakukan perencanaan pengorganisasi pelaksanaan dan evaluasi berkala sangat baik karena peran dari Pengurus Danau yang tergabung dalam kelompok organisasi di Desa Nanga Empangau. Pentingnya Budi daya Arwana di Danau Lindung Empangau menjadikan masyarakat sadar untuk selalu menghimbau dalam menjaga pelestarian Danau Lindung terutama menjaga danau agar tetap lestari sampai kapanpun. Pentingnya Budi daya Arwana di Danau Lindung Empangau dengan selalu menghimbau ke masyarakat bahwa pentingnya melakukan pelestarian danau lindung terutama menjaga danau agar tetap lestari sekarang dan yang akan mendatang, menyampaikan batasan dan aturan yang mengikat dalam pengelolaan dan pemanfaatannya guna melindungi habitat spesies ikan langka. Danau Lindung memberikan kontribusi pada pengembangan wilayah dan masyarakat sekitar serta untuk perubahan ekonomi dan sosial masyarakat serta untuk pengembangan tempat wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Fakhuzzi, Anwari Azazi, Dian Rahayu *Pengaruh Konservasi Arwana dan Pengelolaan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu*. 2013
- Afifudin, Et.al, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia : Bandung, 2012).
- Amin, Ridwan. *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Azhar, Aos Saeful. *Analisis Hukum Ekonomi Syariah tentang Jual Beli Buah Alpokat di Desa Getasanyar Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan*, (Institut Agama Islam Negeri: Ponorogo, 2019)
- Budiyanta, 2003. *Strategi Pemanfaatan Hutan Gambut yang Berwawasan Lingkungan*.

- Burhanuddin S. *Hukum Bisnis Syariah*. (Yogyakarta: UII Press, 2011)
- Dwiyanto, Geraldo Mario Wisnu. *Pro-kontra Legalisasi Daun Kratom (Mitragyna Speciosa) dalam Perspektif Hukum Kesehatan*, (Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya : Yogyakarta, 2020)
- Hadi, Sutirno. *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995).
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* Surakarta Erlangga. 2012
- Karim, Adiwarman, *Kajian Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press. 2003.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2007).
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).
- Neni Puji Nur Rahmawati. *Tradisi dan Kearifan Kelola Ekosistem Danau (di) Lindung (i) di Desa Empangau, Empangau Hilir, dan Teluk Alur Kecamatan Bunut Hilir Kapuas Hulu* 2019
- Nur Chamid. *Jejak langkah sejarah pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Rachmasari Anggraini dkk, *Maqashid Al-Syari'ah sebagai Landasan Ekonomi Islam*, (Universitas Airlangga, 2018).
- Rahmani Timorita Yulianti *Ekonomi Islam Dan Kearifan Lokal dalam Jurnal* 2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suhrawardi K. Lubis. *Hukum Ekonomi Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2004).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002).
- Toha Andiko, dkk. *Maqashid Syariah dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Samudera Biru, 2018)